

Tantangan Pembelajaran IPS Berbasis Digital Diera Society 5.0

Digital-Based Social Science Learning Challenges Diera Society 5.0

Hilman Amri^{1✉}, Desy Safitri², Sujarwo³

(1, 2, 3) Pendidikan IPS, Universitas Negeri Jakarta

✉ Corresponding author:
Hilmanamri06@gmail.com

Abstrak

Saat ini globalisasi sudah memasuki era *society* 5.0, artinya sudah banyak sekali perubahan yang dapat kita rasakan saat ini, misalnya teknologi. Pendidikan saat ini mulai dituntut untuk menerapkan teknologi digital tersebut yang ditandai dengan hadirnya perangkat media pembelajaran berbasis digital. Akan tetapi penerapan pembelajaran berbasis digital ini mengalami kendala dalam penerapannya. Misalnya ada guru yang masih kurang paham dalam menggunakan media pembelajaran digital sehingga pembelajaran berbasis digital tidak dapat terlaksana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital, khususnya dalam pembelajaran IPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi literatur untuk memahami secara mendalam tantangan apa saja yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran IPS berbasis digital. Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada lima tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran IPS berbasis digital: (1) kesenjangan akses digital, (2) kelebihan informasi, (3) metode pengajaran, (4) pengembangan keterampilan abad 21, (5) keamanan dan etika digital.

Kata Kunci: Era Society 5.0, Pembelajaran Berbasis Digital, Pembelajaran IPS

Abstract

Currently, globalization has entered the era of Society 5.0, meaning there have been numerous changes that we can feel today, such as in technology. Education is now increasingly expected to implement digital technology, marked by the presence of digital-based learning media tools. However, the implementation of digital-based learning faces several challenges. For example, some teachers still lack understanding in using digital learning media, making digital-based learning difficult to execute. This research aims to analyze the challenges faced by teachers in implementing digital-based learning, particularly in social studies. The method used in this study is a literature review to gain an in-depth understanding of the challenges teachers encounter in applying digital-based social studies learning. The study reveals that there are five main challenges teachers face in implementing digital-based social studies learning: (1) the digital access gap, (2) information overload, (3) teaching method, (4) developing 21st-century skills, (5) digital security and ethics.

Keyword: *Era of society 5.0, Digital-based Learning, Social Studies Learning*

PENDAHULUAN

Globalisasi membuat perubahan yang besar dan cepat bagi kehidupan manusia. Globalisasi juga membuat manusia saat ini dituntut untuk bisa dengan cepat menerima perubahan tersebut. Globalisasi membuka semua informasi-informasi dari satu tempat ke tempat lain tanpa kita berkunjung ke tempat tersebut. Saat ini globalisasi sudah memasuki era *society* 5.0, artinya sudah banyak sekali perubahan yang dapat kita rasakan saat ini, misalnya teknologi. Teknologi terus berkembang seiring zaman tanpa ada yang

membatasinya. Teknologi dirancang untuk membantu pekerjaan manusia, sehingga pekerjaan manusia yang tadinya sulit kini menjadi mudah berkat adanya teknologi. Manusia berlomba-lomba membuat teknologi yang akan memudahkan pekerjaan mereka. Salah satu teknologi yang terus dikembangkan yakni teknologi di bidang digital. Teknologi digital ini merupakan teknologi yang memanfaatkan komputer untuk memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi (Rohimah, et.al 2024). Teknologi digital terus tumbuh pesat dan memasuki setiap sendi kehidupan manusia, khususnya di dunia pendidikan. Pendidikan saat ini mulai dituntut untuk menerapkan teknologi digital tersebut yang ditandai dengan hadirnya perangkat media pembelajaran berbasis digital.

Media pembelajaran digital saat ini sudah banyak sekali jenisnya mulai dari e-learning, game edukasi, ruang virtual, dan lainnya. Media pembelajaran digital ini sangat membantu sekali untuk para guru yang merasa jika peserta didiknya sudah bosan dengan cara mengajar yang biasa saja misalnya seperti ceramah, tanya jawab, dan lainnya (Dewi, et.al 2024). Hal ini terjadi Ketika pembelajaran IPS berlangsung. Banyak penelitian terdahulu yang membahas kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar IPS. Hal ini disebabkan karena guru IPS hanya menggunakan metode ceramah saja pada saat pembelajaran berlangsung atau hanya sekedar memberikan tugas berupa menghafal atau merangkum (Lestari, et.al 2024). Karena itu peserta didik kebanyakan merasa bosan ketika belajar IPS. Hadirnya media pembelajaran digital ini memberikan semangat baru bagi para guru agar bisa membangkitkan Kembali motivasi belajar peserta didiknya. Dengan menggunakan media pembelajaran digital, kegiatan pembelajaran jauh lebih interaktif dan menyenangkan dibandingkan hanya ceramah atau tanya jawab saja.

Media pembelajaran digital memang sangat efektif untuk memotivasi peserta didik dalam belajar. Apalagi di era society 5.0 ini yang semua sudah serba digital dan menggunakan internet, maka akan relevan jika pembelajaran juga menggunakan teknologi digital. Akan tetapi penerapan pembelajaran berbasis digital ini mengalami kendala dalam penerapannya. Misalnya ada guru yang masih kurang paham dalam menggunakan media pembelajaran digital sehingga pembelajaran berbasis digital tidak dapat terlaksana (Lestari, et.al 2024). Selain itu tidak semua guru memiliki akses terhadap komputer, smartphone, dan internet, khususnya bagi guru yang tinggal di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terpencil). Oleh karena itu pembahasan mengenai tantangan pembelajaran berbasis digital dalam IPS menjadi penting agar bisa diketahui apa saja yang menjadi kendala bagi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital, khususnya dalam pembelajaran IPS. Sebab pembelajaran IPS berbasis digital ini menjadi penting untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik dalam belajar IPS.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode studi literatur. Metode studi literatur merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dibuat (Jamaludin, et.al 2023). Metode ini melibatkan berbagai penelusuran sumber informasi baik dari buku, artikel, atau laporan-laporan lainnya untuk mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai topik yang akan diteliti. Tahapan studi literatur pada penelitian ini dimulai dari pengumpulan data dengan identifikasi masalah, selanjutnya dilakukan penyaringan data yang akan digunakan berkaitan dengan penelitian, kemudian dilakukan penyaringan untuk mendapatkan landasan teori yang mendukung penelitian. Pada penelitian ini digunakan 10 penelitian terdahulu yang berasal dari artikel jurnal dan berkaitan dengan focus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pembelajaran IPS Berbasis Digital

Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Dengan menggunakan perangkat yang mudah diakses misalnya, ponsel, laptop, dan internet, membuat peserta didik dapat mengakses berbagai sumber untuk memperdalam pemahaman akan materi IPS. Teknologi memfasilitasi materi melalui media visual serta mendukung pembelajaran berbasis simulasi dan proyek. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu mengembangkan keterampilan digital, kreativitas, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, guru memainkan peran penting agar dapat memastikan bahwa teknologi dapat digunakan dengan bijak, tepat, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan terorganisir. Teknologi membantu meningkatkan partisipasi peserta didik, memperkaya pengalaman belajar, dan mempermudah pemahaman materi IPS

(Rohimah, et.al 2024). Teknologi juga memudahkan dalam pengumpulan data, menciptakan suasana belajar yang interaktif, dan memberi akses ke berbagai sumber untuk memperkaya pemahaman materi.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS bisa dilakukan dengan merancang materi di berbagai platform misalnya media sosial, aplikasi edukasi, platform video, dan permainan edukatif (Safitri, et.al 2025). Diharapkan dengan menggunakan teknologi tersebut bukan hanya membuat pembelajaran menarik melainkan juga mendorong partisipasi aktif peserta didik, sehingga menumbuhkan minat mereka terhadap pelajaran IPS. Di era digital saat ini, keterampilan literasi digital menjadi sangat diperlukan sehingga dengan melakukan pembelajaran berbasis digital akan membuka kesempatan bagi guru dan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan literasi digital. Keterampilan ini bukan hanya untuk di pendidikan, melainkan juga sebagai bekal dalam menghadapi dunia digital yang terus berkembang pesat. Pembelajaran IPS berbasis digital lebih fleksibel dan disesuaikan dengan keperluan individu. Melalui platform e-learning dan platform daring lainnya, peserta didik dapat belajar dengan menyesuaikan gaya belajar dan kecepatan belajarnya (Safitri, et.al 2025).

Keterlibatan siswa dan motivasi siswa memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran IPS (Lestari, et.al 2024). Diharapkan dengan menerapkan media digital dalam pembelajaran IPS membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik. Sehingga siswa menjadi lebih termotivasi yang hasil akhirnya akan membuat hasil belajar mereka menjadi meningkat. Secara keseluruhan, pembelajaran IPS berbasis digital sangat baik untuk diterapkan. Pembelajaran IPS berbasis digital meningkatkan kualitas siswa dan guru, menciptakan pengalaman belajar yang jauh lebih mendalam dan komprehensif. Sehingga akan terciptanya suasana pembelajaran yang lebih relevan, menyenangkan dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Tantangan Pembelajaran IPS Berbasis Digital

Pembelajaran IPS berbasis digital memang membuat pembelajaran lebih interaktif sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Akan tetapi penerapan pembelajaran berbasis digital mengalami tantangan yang perlu menjadi perhatian agar efektivitas dan relevansinya tetap terjaga. Berikut beberapa tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran IPS berbasis digital. Yang pertama, kesenjangan akses digital. Era globalisasi membuat inovasi teknologi semakin berkembang pesat dan mudah diakses. Akan tetapi sangat disayangkan di beberapa daerah Indonesia masih belum terakses dengan teknologi yang memadai, misalnya internet, komputer, dan perangkat lainnya. Keterbatasan ini membuat terjadinya ketimpangan dalam hal kualitas Pendidikan. Negatifnya, peserta didik yang tidak dapat mengakses teknologi tersebut akan mengalami tertinggal. Kesenjangan digital ini membuat siswa menjadi terhambat dalam mendapatkan pengalaman pembelajaran yang seimbang dan merata (Fatmawati & Ningsih, 2024). Tantangan yang kedua yakni kelebihan informasi. Persebaran informasi yang tanpa batas membuat siswa banyak yang terjebak dengan informasi yang belum terverifikasi kebenarannya. Oleh karena itu, guru perlu membantu siswa dalam menyaring informasi yang sudah terverifikasi kebenarannya serta mengajarkan literasi digital yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis.

Tantangan yang ketiga yakni mengenai metode pengajaran. Pemakaian teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran membuat guru harus merubah metode pengajaran mereka. Tentu hal ini menjadi sebuah tantangan karena tidak semua guru paham dan terlatih dalam menggunakan media pembelajaran digital. Guru mesti menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih interaktif dengan menggunakan video, game edukasi, dengan tujuan agar materi IPS lebih menarik dan mudah dipahami (Safitri, et.al 2024). Kemudian yang keempat, pengembangan keterampilan abad 21. Pembelajaran IPS berbasis digital menuntut siswa untuk bisa terlibat dalam aktivitas yang dapat mengembangkan keterampilan yang relevan di abad 21, misalnya kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Untuk itu pembelajaran IPS berbasis digital dapat memfasilitasi siswa dengan menerapkan pembelajaran berupa tugas proyek berbasis teknologi digital, eksplorasi informasi secara mandiri melalui platform online, dan lainnya. Akan tetapi yang menjadi tantangannya yakni tidak semua siswa paham untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Guru harus bisa memberikan arahan yang disertai motivasi untuk membuat siswa terus berkembang.

Tantangan yang terakhir yakni berkaitan dengan keamanan dan etika digital. Pembelajaran IPS berbasis digital menggunakan internet sebagai jaringan untuk dapat mengakses ke sejumlah platform pembelajaran digital. Penggunaan internet sangat beresiko jika tidak hati-hati dalam menggunakannya. Resiko tersebut berkaitan dengan keamanan data pribadi, cyberbullying, dan plagiarisme. Dalam penerapan pembelajaran IPS berbasis digital, siswa kerap kali diminta untuk mencari informasi sebanyak banyaknya dari berbagai sumber tanpa adanya batasan. Akan tetapi, pemahaman mereka mengenai etika penggunaan internet atau

melindungi privasi mereka secara online masih sangat minim (Safitri, et.al 2024). Guru dirasa perlu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai tanggung jawab digital dan pentingnya menjaga etika di dunia internet.

PEMBAHASAN

Solusi Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran IPS Berbasis Digital

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Luluk Baikuna, dkk (2024) yang berjudul “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS”, ada empat solusi yang bisa dilakukan dalam menghadapi tantangan pembelajaran IPS berbasis digital. Pertama, melakukan pelatihan guru. Perlu di pastikan bahwa guru mendapatkan pelatihan penggunaan teknologi untuk mengajar IPS. Mereka harus memahami cara menggunakan perangkat digital yang relevan dengan kegiatan pembelajaran IPS. Kemudian yang kedua Menyediakan Infrastruktur Yang Memadai. Infrastruktur yang memadai misalnya jaringan internet stabil, ketersediaan perangkat keras misalnya laptop, tablet, komputer, menjadi hal yang utama karena jika infrastruktur nya kurang memadai, maka pembelajaran IPS berbasis digital akan sulit untuk dilakukan. Ketiga, pengembangan materi pembelajaran. Ketika akan menerapkan pembelajaran berbasis digital, maka guru harus bisa mengembangkan materi pembelajaran yang akan dipakai secara daring. Guru perlu untuk memikirkan strategi yang tepat untuk menyajikan materi IPS agar menarik dengan menggunakan teknologi, misalnya video, simulasi, atau sumber media digital lainnya. Keempat, Memastikan Interaksi Siswa. Pastikan penerapan pembelajaran IPS berbasis digital dapat membuat peserta didik menjadi antusias dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Upayakan tetap terjadi interaksi antara guru dengan murid walaupun secara online. Penggunaan platform pembelajaran online yang mendukung forum diskusi dan kolaborasi sangat membantu memunculkan interaksi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Sundari Meyanti dan I Wayan Lasmawan (2023) juga menyebutkan bahwa solusi yang tepat dalam mengatasi tantangan pembelajaran IPS berbasis digital yakni, pertama memberikan pelatihan kepada guru dengan menjalin kolaborasi dengan pihak luar. Kedua, sekolah harus mampu meningkatkan sumber daya manusia maupun non-manusia agar lebih mudah dalam menghadapi kendala penggunaan teknologi. Ketiga, pentingnya pemberian bantuan berupa perangkat atau akses internet murah bagi sekolah maupun siswa yang kurang mampu menjadi penting agar semua bisa mengakses perangkat pembelajaran digital tanpa halangan. Dari kedua penelitian diatas maka dapat diambil garis besar bahwa solusi yang terbaik dalam mengatasi kendala pembelajaran IPS berbasis digital yakni dengan memberikan pelatihan bagi guru, menyediakan sarana dan prasarana, serta memberikan bantuan kepada sekolah atau siswa yang kurang mampu. Dengan melakukan semua solusi ini diharapkan tidak ada lagi hambatan yang dialami guru, sekolah, maupun peserta didik Ketika akan belajar menggunakan perangkat digital sesuai dengan tuntutan era society 5.0 saat ini. Perlunya Kerjasama antara pemerintah dengan penyedia layanan perangkat digital menjadi penting untuk pemerataan akses digital di seluruh Indonesia.

SIMPULAN

Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Dengan menggunakan perangkat yang mudah diakses misalnya, ponsel, laptop, dan internet, membuat peserta didik dapat mengakses berbagai sumber untuk memperdalam pemahaman akan materi IPS. Teknologi memfasilitasi materi melalui media visual serta mendukung pembelajaran berbasis simulasi dan proyek. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu mengembangkan keterampilan digital, kreativitas, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, guru memainkan peran penting agar dapat memastikan bahwa teknologi dapat digunakan dengan bijak, tepat, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan terorganisir. Teknologi membantu meningkatkan partisipasi peserta didik, memperkaya pengalaman belajar, dan mempermudah pemahaman materi IPS.

Pembelajaran IPS berbasis digital memang membuat pembelajaran lebih interaktif sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Akan tetapi penerapan pembelajaran berbasis digital mengalami tantangan yang perlu menjadi perhatian agar efektivitas dan relevansinya tetap terjaga. Berikut beberapa tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran IPS berbasis digital. Pertama adanya kesenjangan digital, kedua terdapat beberapa informasi yang masih belum terbukti kebenarannya, ketiga guru yang harus menyesuaikan metode pengajaran, dan terakhir keamanan dan etika digital yang masih belum siap. solusi yang terbaik dalam mengatasi kendala pembelajaran IPS berbasis digital yakni dengan memberikan pelatihan

bagi guru, menyediakan sarana dan prasarana, serta memberikan bantuan kepada sekolah atau siswa yang kurang mampu. Dengan melakukan semua solusi ini diharapkan tidak ada lagi hambatan yang dialami guru, sekolah, maupun peserta didik. Ketika akan belajar menggunakan perangkat digital sesuai dengan tuntutan era society 5.0 saat ini. Perlunya Kerjasama antara pemerintah dengan penyedia layanan perangkat digital menjadi penting untuk pemerataan akses digital di seluruh Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung proses penulisan artikel ini. Saya menyadari kekurangan masih ada dalam artikel ini, maka saran dan kritik membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan kekurangan ini. Semoga artikel ini bisa memberikan motivasi kepada pembaca untuk terus bisa ikut serta dalam membangun bangsa Indonesia melalui pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahunaya, D., Rahmayani Purba, G., Sari, I. P., Sembiring, R. K., Aulina, P., Lubis, U., & Yusnaldi, E. (2025). Peran Media Digital Dalam Pembelajaran Kompetensi Fakta dan Konsep Pada Mata Pelajaran IPS SD/MI. *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies)*, 5(1). <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Ariyantil, S., Widaad2, S., Ruslan3, A., & Purrohman, S. (2025). Mengatasi Hambatan Dalam Pembelajaran IPS di Era Digital: Strategi dan Solusi yang Efektif. *Jurnal Inovasi Global*, 3(1). <https://doi.org/10.58344/jig.v2i11>
- Dewi Ixfini, F., Fitriani, S. L., & Rohma, S. N. (2024). Transformasi pendidikan IPS dan tantangan modernitas abad 21 di era disrupsi digital terhadap generasi milenial. *Else (Elementary School Education Journal)*, 8(1). <https://doi.org/10.30651/els>
- Fatmawati, E., Ningsih, T., & UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, P. K. (2024). Upaya Membangun Kesadaran Global Melalui Pembelajaran IPS di Era Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, Desember, 2024(16), 244–252. <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS>
- Izza Lathifah, Hodri Funkiuudin, Rizqi Trisnaningtyas, Rizky Yus Setiawan, Nilna Afifatul Alfiyah, Lailatul Muthoharoh, & Nafi'ur Rohman. (2023). Tantangan Implementasi Kurikulum Pendidikan IPS Di Era Globalisasi. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 213–223. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.784>
- Jamaludin, U., Pribadi, R., & Sarni, S. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Ipa Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Didakti: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2).
- Lestari, M., Sumartiningsih, S., & Suharini, E. (2024). Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Elementary School Teacher Journal*, 7.
- Luluk Baikuna, M. Farhan Hidayatuloh, Muhammad Fikri Rizal, Nafiatul Fitria, Nurul Ulfatun Anjelina, M. Rivan Eko Mahendra, Marlina Marlina, & Agustina Zahrotin Nisak. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu sosial (JUPENDIS)*, 2(1), 102–115. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1182>
- Meyanti, I. G. A. S., & Lasmawan, I. W. (2023). Tuntutan Digital Literasi pada Kurikulum Pendidikan IPS. *Media Komunikasi FPIPS*, 22(2), 115–122. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v22i2.62514>
- Ponidi, Dalimunthe, N. Z., Tambunan, D. Y., & Hasibuan, S. N. (n.d.). Efektivitas strategi pembelajaran ips terpadu dalam meningkatkan keterampilan siswa: studi implementasi, tantangan, dan solusi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Rela, N. L., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2025). Tantangan dan Strategi Guru Dalam Mengembangkan Literasi Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4).
- Rohimah, S., farhurrahman, O., dan keguruan, T., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2024). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran IPS di Era Digital Integration of Technology In Social Studies Learning In The Digital Era. *JICC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10). <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>

- Safitri Safitri, Putri Kasandra D, Muchti Inayah, & Oman Farhurrahman. (2024). Tantangan dan Peluang dalam Pembelajaran IPS di Era Digital. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia*, 2(1), 88–99. <https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i1.692>
- Selvia, N., Asfiana, & Fitriyani. (2024). Implementasi Evaluasi Sumatif Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., Pajarungi Anar, A., & Mataram, U. (2020). Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2). <https://doi.org/10.19105/ejpis>
- Widyarini, F., & Suharto, Y. (2024). Tantangan dan Inovasi dalam Pembelajaran IPS Sekolah Menengah Pertama di Era Globalisasi. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(2), 357–362. <https://doi.org/10.17977/um084v3i22025p357-362>